

JURNAL AKUNTANSI

TH XIX / 01 / Mei / 2024

ISSN : 1979-8334

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI

EDITOR IN CHIEF

Riani Tanjung, SE., M.Si.,Ak.,CA
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

MANAGING DIRECTOR

Tia Setiani, S.Pd.,MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

EDITORIAL BOARDS

Christine Riani Elisabeth, SE, MM.,Ak
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Diana Maryana, SE.,M.Si.,Ak
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Surya Ramadhan Noor, SE., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

REVIEWER

Galuh Tresna Murti, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA
Politeknik LP3I Bandung
Jaka Maulana, SE., M.Ak.,Ak.,CA.,CPSAK
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Rika Mardiani, SE., M.Ak., CRMO
Universitas Pendidikan Indonesia
Andri Hasmoro Kusumo Broto, SE., M.Si.
Universitas Merdeka Madiun

PUBLISHER

Prodi D3 Akuntansi,
Gedung Pendidikan, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568, E-mail :
d3akuntansi@ulbi.ac.id

Prodi D III Akuntansi Universitas Logistik Bisnis Internasional, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan BAN-PT No.5827/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/IX/2020

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan

Akuntansi Biaya

Perpajakan

Auditing

Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Aamiin

Bandung, Mei 2024

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Alas Kaki yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023	1
Pengaruh Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Cianjur Periode 2020-2022	12
Analisis Biaya Transportasi atas Distribusi Barang Waserda Pada KPSBU Lembang	25
Analisis Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2018-2022	40
Analisis Implementasi PSAK No.1 Pada Laporan Keuangan PT Angkasa Pura II	50
Pengaruh Suku Bunga Deposito terhadap Jumlah Deposito Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2022	64
Pengaruh Sosialisasi Aturan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Bandung Cibeunying	77
Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba dengan Menggunakan Komite Audit Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor Real Estate	91

ANALISIS IMPLEMENTASI PSAK NO.1 PADA LAPORAN KEUANGAN PT. ANGKASA PURA II

Riani Tanjung, SE.,M.Si.,Ak.,CA

rianitanjung@ulbi.ac.id

Rachel Erlita Anggrey Rani Sihite

e-mail : rachelerlita20@gmail.com

D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

ABSTRAK

PSAK No.1 merupakan standar akuntansi keuangan yang mengatur penyajian laporan keuangan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penerapan PSAK No.1 pada laporan keuangan yang meliputi komponen dan karakteristik laporan keuangan pada PT. Angkasa Pura II yang terdapat dalam BEI (Bursa Efek Indonesia). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan rumusan masalah deskriptif dan menggunakan teknik deskriptif oleh Miles *and* Huberman dengan tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data hingga verifikasi. Hasil penelitian ini adalah penerapan PSAK No.1 pada Laporan Keuangan telah sesuai dengan penyajian Laporan Keuangan PT. Angkasa Pura II periode 2020-2022 yang terdapat pada BEI. Namun CALK pada tahun 2020 dan 2021 hanya dicantumkan pada laporan konsolidasi. Laporan keuangan yang mencakup laporan laba rugi, laporan arus kas dan CALK (tahun 2022) sudah disajikan 100% sesuai dengan komponen penyajian dalam PSAK No.1 hanya saja laporan posisi keuangan yang 81,25% sesuai, serta laporan perubahan ekuitas yang masih 33,33% sesuai dengan PSAK No.1.

Kata Kunci : PSAK No.1, Laporan Keuangan, PT. Angkasa Pura II

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Keuangan adalah hal yang sangat berpengaruh dalam jalannya suatu perusahaan baik milik pribadi, kelompok, maupun milik negara. Untuk

menciptakan suatu pengaturan dalam keuangan yang baik diperlukan penyajian laporan keuangan yang benar dan harus memuat seluruh aspek penting didalamnya. Dalam membuat laporan keuangan tentunya memiliki

standar yang harus dipatuhi dalam penyajiannya.

“Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). SAK dibuat untuk menciptakan keseragaman laporan keuangan dan memudahkan penyusunan laporan keuangan, serta mempermudah auditor atau pembaca memahami laporan keuangan.” (iaiglobal.or.id)

PSAK No.1 menetapkan komponen laporan keuangan terdiri dari: (1) laporan posisi keuangan pada akhir periode; (2) laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode; (3) laporan perubahan ekuitas selama periode; (4) laporan arus kas selama periode; (5) catatan atas laporan keuangan.

Karakteristik umum penyajian laporan keuangan ditetapkan dalam PSAK No.1 yaitu : penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap standar akuntansi, kelangsungan usaha, dasar akrual akuntansi, materialitas dan agregasi, saling hapus, frekuensi pelaporan, informasi komparatif, dan konsistensi penyajian.

Menurut Kasmir (2016) pada Hotlina, I. (2021), “Jika Laporan Keuangan yang disusun tidak sesuai dengan standar akuntansi dan prinsip akuntansi yang berlaku maka akan dipertanyakan tingkat keandalannya dan relevansinya serta akan membingungkan para pengguna Laporan Keuangan.”

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan melakukan penelitian dengan indentifikasi masalah seperti berikut :

1. Bagaimana penyajian Laporan Keuangan PT. Angkasa Pura periode 2020-2022?
2. Bagaimana penerapan PSAK No.1 pada Laporan Keuangan PT. Angkasa Pura II periode 2020-2022?

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis mengangkat judul “Analisis Penerapan PSAK No.1 pada Laporan Keuangan PT. Angkasa Pura II”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan rumusan masalah deskriptif. Penelitian ini berfokus kepada penerapan PSAK No.1 pada laporan keuangan PT. Angkasa Pura II periode tahun 2020-2022 yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2019 : 296), “data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip.”

Metode Pengumpulan Data

1. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini, pengumpulan data sekunder diambil dengan menggunakan studi dokumentasi. Data diperoleh dari website resmi PT. Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.com yang berupa laporan keuangan PT. Angkasa Pura II Tahun 2020-2022.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019 : 286), “dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi

sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi”. Penulis memutuskan untuk mengambil Laporan Keuangan PT. Angkasa Pura II periode 2020-2022 sebagai populasi pada penelitian ini.

Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*. Sugiyono (2019 : 288) menyatakan bahwa “*probability sampling* adalah teknik pengambilan data yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.” Maka sampel yang diteliti adalah Laporan Keuangan periode tahun 2020-2022 di PT. Angkasa Pura II yang terdapat pada BEI.

Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2019:69) menyatakan “variabel penelitian adalah

suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Menurut Sugiyono (2019:69) “variabel dependen atau sering disebut dengan variabel terikat.”

Dilihat dari pengertian di atas, maka dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah penerapan PSAK No.1 pada penyajian laporan keuangan.

Teknik Analisis

Analisis Kualitatif Deskriptif

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019 : 321) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data :

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Menurut Sugiyono (2019:323), “pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua.”

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2019:323), “mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.”

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Sugiyono (2019:325), “Miles dan Huberman menyatakan

yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.”

4. *Conclusion/Verifikasi*

Menurut Sugiyono, (2019:329), “kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.”

Hasil dan Pembahasan

Penyajian Laporan Keuangan PT. Angkasa Pura II Periode 2020-2022

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, PT. Angkasa Pura melakukan penyajian laporan keuangan dengan karakteristik laporan keuangan menurut PSAK No.1 yaitu :

Tabel 1 Penerapan Karakteristik Laporan Keuangan pada PT. Angkasa Pura II
Periode 2020-2022

Periode Laporan Keuangan	Penerapan Karakteristik Laporan Keuangan	Sesuai	Tidak
2020	- Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi	✓	
2021	- Kelangsungan Usaha - Dasar Akrua - Materialitas dan Agregasi	✓	
2022	- Saling hapus - Frekuensi Pelaporan Keuangan - Informasi Komparatif - Konsistensi Penyajian	✓	

Sumber : Diolah Sendiri

Keterangan :

1. Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap standar akuntansi dapat dilihat komponen dan aspek minimum pada laporan keuangan serta disajikannya standar akuntansi yang berkaitan secara lengkap pada CALK.
2. Penyajian informasi yang berpengaruh dengan kelangsungan usaha dapat dilihat dari catatan akuntansi yang selalu menyajikan keputusan-keputusan yang diambil

oleh pemegang keputusan demi

kelangsungan usaha.

3. Dasar akrual bisa dilihat dengan adanya pengakuan beban dan pengakuan pendapatan serta yang disajikan dengan jelas.
4. Materialitas dan agregasi dapat dilihat dari penjelasan akun-akun yang disajikan secara terpisah berdasarkan kelompoknya masing-masing.
5. Saling hapus dapat dilihat dari pos-pos akun yang disajikan pada

laporan keuangan memiliki fungsinya masing-masing dan sesuai sehingga tidak bisa saling hapus ataupun ada menggantikan peran satu dengan yang lainnya.

6. Frekuensi pelaporan yang benar disajikan dalam jangka waktu tahunan dapat dilihat dari laporan keuangan yang telah dipublikasi.
7. Informasi yang komparatif dapat dilihat dari penyajian laporan keuangan yang memuat informasi yang sama setiap tahunnya guna membandingkan informasi pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

8. Konsistensi penyajian dapat dilihat dari perusahaan selalu menyajikan laporan keuangan beserta laporan audit independen serta dipublikasi pada Bursa Efek Indonesia.

Penerapan PSAK No.1 pada Laporan Keuangan PT. Angkasa Pura II Periode 2020-2022

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa penerapan PSAK No.1 pada laporan keuangan sudah dilakukan pada penyajian Laporan Keuangan PT. Angkasa Pura II periode 2020-2022 yang terdapat pada BEI. Kemudian hasil dari penelitian ini disajikan seperti berikut :

Tabel 2 Komponen Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No.1 pada Laporan Keuangan PT. Angkasa Pura II Period 2020-2022

Periode Laporan Keuangan	Komponen Laporan Keuangan berdasarkan PSAK 1	Sesuai	Tidak
2020	Laporan Posisi Keuangan	✓	
	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain	✓	
	Laporan Perubahan Ekuitas	✓	

	Laporan Arus Kas	✓	
	Catatan Atas Laporan Keuangan		✓
2021	Laporan Posisi Keuangan	✓	
	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain	✓	
	Laporan Perubahan Ekuitas	✓	
	Laporan Arus Kas	✓	
	Catatan Atas Laporan Keuangan		✓
2022	Laporan Posisi Keuangan	✓	
	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain	✓	
	Laporan Perubahan Ekuitas	✓	
	Laporan Arus Kas	✓	
	Catatan Atas Laporan Keuangan	✓	

Sumber : Diolah Sendiri

- Keterangan :
1. Laporan Posisi Keuangan PT. Angkasa Pura II dinyatakan sesuai dengan PSAK No.1 karena sudah menyajikan judul, penggunaan nama laporan, pemberian nama akun, penyajian aset dan liabilitas, serta menampilkan pos-pos minimal laporan posisi keuangan.
 2. Laporan Laba Rugi dan Komprehensif lain dinyatakan sesuai dengan PSAK No.1 karena sudah menyajikan judul, pos-pos minimal laporan laba rugi yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas, menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, menunjukkan pengatribusian laba tahun berjalan, dan menunjukkan total penghasilan komprehensif tahun berjalan.
 3. Laporan Perubahan Ekuitas dinyatakan sesuai dengan PSAK No.1 karena sudah menyajikan judul, total laba rugi komprehensif dan total jumlah yang dialokasikan kepada pemilik induk disajikan secara terpisah, rekonsiliasi

- antara jumlah tercatat pada awal dan akhir periode, serta penyajian pendistribusian dividen.
4. Laporan Arus Kas dinyatakan sesuai dengan PSAK No.1 karena sudah menyajikan judul, informasi arus kas masuk dan keluar, serta menunjukkan jumlah saldo kas dan setara kas.
5. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) pada Laporan Keuangan PT. Angkasa pada tahun 2020-2021 tidak disajikan sebagaimana yang disajikan pada tahun 2022. CALK yang disajikan pada tahun 2022 dinyatakan sesuai karena sudah menyajikan judul, ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penting lainnya, serta struktur item secara berurutan. CALK yang memuat ringkasan kebijakan akuntansi dan informasi penting lainnya disajikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi induk dan entitas anaknya.
- Adapun perbandingan penyajian laporan keuangan pada PT. Angkasa Pura II dengan standar yang ada pada PSAK No.1 adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Perbandingan Penyajian Laporan Keuangan PT. Angkasa Pura II dengan PSAK No.1

ASPEK	PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PT. ANGKASA PURA II	PSAK 1	SESUAI / TIDAK SESUAI
Laporan Posisi Keuangan	Menyajikan laporan posisi keuangan secara tahunan. Berisikan aset tetap, properti investasi, aset keuangan, persediaan, piutang usaha, kas dan	Laporan Posisi Keuangan menyajikan aset tetap, properti investasi, aset tidak berwujud, aset keuangan, investasi dengan metode ekuitas,	81,25% sesuai

	setara kas, total aset yang diklasifikasikan, utang usaha, liabilitas keuangan, liabilitas dan aset untuk pajak, liabilitas dan aset pajak tangguhan, liabilitas pajak, kepentingan non pengendali, dan modal saham.	persediaan, piutang dagang, kas dan setara kas, total aset yang diklasifikasikan, utang dagang, provisi, liabilitas keuangan, liabilitas dan aset untuk pajak, liabilitas dan aset pajak tangguhan, liabilitas pajak, kepentingan non pengendali, dan modal saham.	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lainnya	Menyajikan pendapatan, laba/rugi usaha, rugi sebelum pajak, beban-beban dan total laba/rugi tahun berjalan. menghasilkan penghasilan komprehensif lainnya, laba/rugi komprehensif dari entitas asosiasi, beban pajak, serta laba/rugi komprehensif lainnya.	Laporan Laba Rugi komprehensif minimal mencakup penyajian pos-pos pendapatan, biaya keuangan, bagian laba rugi, dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, beban pajak, laba rugi, total laba rugi.	100% sesuai
Laporan Perubahan Ekuitas	Memuat dengan jelas jumlah yang tercatat pada awal dan akhir periode setiap komponen ekuitas dan diungkapkan secara terpisah.	Total laba rugi komprehensif harus disajikan terpisah dengan total jumlah yang dialokasikan kepada pemilik induk, pengaruh penerapan retrospektif, rekonsiliasi antara jumlah tercatat pada awal dan akhir periode untuk setiap komponen ekuitas, harus diungkapkan	33,33% sesuai

		secara terpisah masing-masing perubahan yang timbul.	
Laporan Arus Kas	Menyajikan arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan, menyajikan kenaikan dan penurunan kas dan setara kas sehingga mendapatkan saldo kas dan setara kas pada akhir periode.	Informasi arus kas memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan kebutuhan dalam entitas dalam menggunakan arus kas tersebut.	100% sesuai
Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)	Menyajikan informasi tentang perusahaan dan entitas anaknya, standar akuntansi yang diterapkan, dan informasi signifikan yang tidak disajikan pada laporan keuangan untuk mempermudah pengguna memahami laporan keuangan.	Informasi tentang dasar penyusunan Laporan Keuangan dan kebijakan akuntansi, mengungkapkan informasi yang disyaratkan SAK yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan, memberikan informasi yang tidak disajikan di bagian manapun dalam Laporan Keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan.	100% sesuai

Sumber : Diolah Sendiri

Pada tahun 2020 dan 2021, tidak disajikan CALK seperti yang disajikan pada tahun 2022. Adapun penjelasannya adalah seperti berikut :

Tabel 4 CALK pada Laporan Keuangan PT. Angkasa Pura II Periode 2020-2021

ASPEK	PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PT. ANGKASA PURA II	PSAK 1	SESUAI / TIDAK SESUAI
Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)	Tidak disajikan	Informasi tentang dasar penyusunan Laporan Keuangan dan kebijakan akuntansi, mengungkapkan informasi yang disyaratkan SAK yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan, memberikan informasi yang tidak disajikan di bagian manapun dalam Laporan Keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan.	Tidak disajikan

Sumber : Diolah Sendiri

Keterangan:

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Keuangan PT. Angkasa Pura II menyajikan aset lancar, kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, properti investasi dan total aset yang diklasifikasikan pada pos aset, utang usaha,

liabilitas keuangan, liabilitas dan aset pajak tangguhan, liabilitas pajak pada pos liabilitas, kepentingan non pengendali dan modal saham pada pos ekuitas. Tidak ada povisi, biaya administrasi pinjaman yang dibayarkan pada awal melakukan

akad. Perbandingan di atas menunjukkan bahwa Laporan Posisi Keuangan PT. Angkasa Pura II telah memenuhi 13 dari 16 akun, telah 81,25% sesuai dengan PSAK No.1.

2. Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain

Laporan Laba Rugi PT. Angkasa Pura II telah menyajikan pendapatan, biaya, bagian rugi entitas asosiasi, beban dan total laba/rugi tahun berjalan sehingga dapat disimpulkan bahwa sudah 100% sesuai dengan PSAK 1.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

PT. Angkasa Pura II menyajikan Laporan Perubahan Ekuitas yang memuat dengan jelas jumlah yang tercatat pada awal dan akhir periode setiap komponen ekuitas dan diungkapkan secara terpisah.

Laporan yang disajikan hanya memenuhi 1 dari 3 aspek yang diharuskan oleh PSAK 1. Sehingga disimpulkan bahwa telah 33,33% sesuai dengan PSAK 1.

4. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas PT. Angkasa Pura II telah 100% memenuhi standar laporan dengan menyajikan arus kas dari investasi dan pendanaan secara lengkap.

5. CALK yang disajikan oleh PT.

Angkasa Pura II telah menyajikan informasi tentang perusahaan dan entitas anaknya, standar akuntansi yang diterapkan, dan informasi signifikan yang tidak disajikan pada laporan keuangan untuk mempermudah pengguna memahami laporan keuangan. Maka CALK yang disajikan sudah 100% sesuai dengan PSAK 1.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan laporan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Laporan Keuangan PT. Angkasa Pura II periode tahun 2020-2022 sudah disajikan sesuai dengan karakteristik laporan keuangan menurut PSAK No.1, sudah diaudit, dan dipublikasi pada www.idx.co.id oleh PT. Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penerapan PSAK No.1 pada Laporan Keuangan sudah dilakukan sesuai pada penyajian Laporan Keuangan PT. Angkasa Pura II periode 2020-2022 yang terdapat pada BEI. Hanya saja CALK pada tahun 2020 dan 2021 hanya dicantumkan pada laporan konsolidasi. Pada tahun 2022, CALK disajikan sesuai dengan

PSAK No.1. Komponen yang mencakup laporan laba rugi, laporan arus kas dan CALK sudah disajikan 100% sesuai dengan PSAK No.1 namun laporan posisi keuangan 81,25% sesuai, serta laporan perubahan ekuitas yang masih 33,33% sesuai dengan standar pada PSAK No.1.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabetha Bandung
- Hotlina, I. (2021). *Analisis Penerapan PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan pada Perusahaan Industri Makanan yang Terdapat pada Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus PT. Indofood Sukses Makmur Tbk)*. <http://repository.univ-tridinanti.ac.id/3683/>
- Ikatan Akuntan Indonesia (2023). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1* <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak>